

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). Analisa deskriptif merupakan bentuk analisa data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih, tapi bersifat mandiri.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.

---

<sup>1</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 258.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan secara langsung terjun pada obyek yang akan diteliti. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian secara langsung adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *word of mouth* dan religiusitas mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat menabung di Bank syariah.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi berasal dari kata bahasa inggris population, yang berarti jumlah penduduk. Populasi dalam statistika dapat berarti populasi benda hidup, benda mati, ataupun benda abstrak. Kemudian pada perkembangan selanjutnya kata populasi menjadi lebih populer sehingga tidak hanya berhubungan dengan penduduk tetapi digunakan untuk berbagai disiplin ilmu. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi adalah himpunan seluruh individu atau objek yang dikaji atau dijadikan bahan pembicaraan oleh peneliti.<sup>2</sup>

Adapun pengertian populasi dari sumber lainnya adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nawawi (2003) menyebutkan

---

<sup>2</sup>Turmudi, Sri Harini, *Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008) hal 8.

bahwa, populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil penghitungan ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa perbankan syariah semester 5 dan 7. Dimana menurut data yang peneliti peroleh, jumlah mahasiswa semester 5 dan 7 adalah sebanyak 856 orang.<sup>4</sup> Alasan peneliti mengambil penelitian untuk mahasiswa perbankan syariah semester 5 dan 7 yaitu, mereka sudah mengetahui mengenai perbankan syariah itu sendiri, selain itu mereka juga sudah memperoleh mata kuliah mengenai perbankan syariah, khususnya yang membahas mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional seperti matakuliah manajemen dana bank syariah, manajemen pembiayaan bank syariah, analisis laporan keuangan bank syariah, praktik minibank syariah dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti membagikan koesioner kepada mahasiswa perbankan syariah semester 5 dan 7. Dimana, dalam penelitian tersebut, peneliti memperoleh data sejumlah 136 mahasiswa perbankan syariah yang memiliki rekening bank syariah. Karena jumlah mahasiswa yang memiliki rekening bank syariah terbilang sedikit. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel jenuh. Dimana pengertian sampel jenuh itu sendiri yakni jumlah populasi sama

---

<sup>3</sup> Riduwan, Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal 237-238.

<sup>4</sup> Data dari pusat informasi (TU) FEBI IAIN Tulungagung.

<sup>5</sup> Buku Pedoman penyelenggaraan pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2016) hal 43-45.

dengan sampel penelitian. Dalam buku lainnya juga dijelaskan bahwasannya sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.<sup>6</sup>Dengan demikian, peneliti mengambil data sejumlah 136 orang yang memiliki rekening bank syariah untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

### **C. Sumber Data, Variable dan Skala Pengukurannya**

#### **1. Sumber data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau koesioner secara langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung sebagai obyek penelitian yang terpilih.

#### **2. Variabel**

Variable dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variable terikat, atau variable independen dan variable dependen. Variable bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya

---

<sup>6</sup> Riduwan, Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal 248.

terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.<sup>7</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *word of mouth* (X1) dan religiusitas (X2). Sedangkan, variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah “minat menabung di Bank syariah” Yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

### 3. Skala pengukurannya

Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat yaitu: Skala Nominal, Skala Ordinal, Skala Interval dan Skala Ratio. Dari keempat skala tersebut skala interval banyak digunakan untuk menjadi skala pengukuran. Skala interval dibagi menjadi dua yaitu skala sikap untuk mengukur perilaku susila dan kepribadian (skala sikap) dan skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek budaya lain dan lingkungan sosial.

---

<sup>7</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 14.

Dalam skala sikap dibagi menjadi lima yaitu skala likert, skala guttman, skala differensial simantict, rating scale dan skala thurstone. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrument tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.

**Tabel 3.1**

**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala pengukuran</b>
<i>Word of mouth</i>	<i>Word Of Mouth</i> (getok tular) merupakan penyebaran informasi dari satu orang ke orang lainnya secara berurutan.	Relevan ( <i>relevancy</i> ), Kelengkapan Informasi ( <i>Completeness Information</i> ), Kebenaran Informasi ( <i>Correctness</i> ), Keamanan Informasi ( <i>Security Information</i> ), Tepat waktu ( <i>Timeliness</i> ). <sup>8</sup>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

<sup>8</sup> Zainatul Khoiroh, Skripsi *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Kualitas Informasi terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)*, (Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2016), hal 59.

Religiusitas	Religiusitas diartikan sebuah kepercayaan seseorang terhadap adanya kekuatan yang luar biasa (Tuhan) yang mengatur setiap gerak-gerik manusia dan diyakini oleh manusia bahwa segala sesuatu itu ditentukan oleh dzat yang luar biasa tersebut.	Iman , Islam , Ihsan , Ilmu, Amal <sup>9</sup>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert
Minat Menabung	Diartikan sebagai Kekuatan ng mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan menabung di bank yang dilakukan secara suka rela dan sadar tanpa paksaan dari siapaun.	Dorongan dari dalam, motif sosial, dan faktor emosional. <sup>10</sup>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert

#### D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian

##### 1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data mencakup upaya menyederhanakan dan menyusun data kedalam bentuk-bentuk yang mudah dipahami, baik data numerik, maupun data kategorik.<sup>11</sup> Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu

<sup>9</sup> Ayu Andriani, Skripsi *Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri)*, (Kediri, 2015) hal 48.

<sup>10</sup> Fahmi Gunawan, Heksa Biopsi Puji Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomu di Sulawesi Tenggara*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hal 5-6.

<sup>11</sup> Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009) hal 13.

kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui : angket, wawancara, ujian (test), dokumentasi, dan lainnya. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *field research* yaitu, metode yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat diadakannya penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.<sup>12</sup> Metode wawancara merupakan metode penggalan informasi dari obyek yang diteliti secara langsung dengan media Tanya jawab antara peneliti dengan responden. Metode ini diharapkan akan mampu memberikan kontribusi informasi yang lebih akurat. Jika peneliti menggunakan teknik wawancara dalam penelitiannya, perlu diketahui lebih dulu, sasaran, maksud, dan masalah apa yang yang dibutuhkan peneliti. Sebab dalam suatu wawancara dapat diperoleh keterangan yang berlainan dan adakalanya tidak sesuai dengan maksud peneliti.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) hal 160.

<sup>13</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) hal 64.

b. Metode angket (kuesioner)

Angket (koesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika penelidengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.<sup>14</sup> Kuesioner disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral/Ragu-ragu

Teknik ini sangat efektif digunakan dan lebih baik jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan baik dan efektif. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>14</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2009) hal 89.

## 2. Instrumen penelitian

Alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini dikenal pula sebagai instrumen pengumpulan data.<sup>15</sup> Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

Arikunto mendefinisikan “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert dengan 5 opsi jawaban.

### **E. Teknik Analisa Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner pada responden yaitu mahasiswa

---

<sup>15</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 17.

Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Data primer merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.<sup>16</sup> Menggunakan analisis regresi dengan alasan untuk mengetahui pengaruh antara ke tiga variabel tersebut, yaitu mengadakan prediksi atau ramalan dalam hal ini ramalan tentang bagaimana strategi *word of mouth* dan religiusitas mempengaruhi minat menabung di Bank syariah. Dalam hal ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini menguraikan tentang nilai- nilai statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS.<sup>17</sup> Pengukuran variabel dan Analisis yang digunakan meliputi:

#### 1. Pengukuran variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat- sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.<sup>18</sup> Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu jawaban alternatif yang telah disediakan. Adapun prosedur

---

<sup>16</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 21.

<sup>17</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Data Ekonomi dengan Menggunakan SPSS*, (Jakarta Barat: PT. Indeks, 2013) hal 6.

<sup>18</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 14.

pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu kegiatan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari responden. Apakah setiap pertanyaan dijawabnya, kalau dijawab apakah cara menjawabnya betul-betul dan lain-lain. Jadi editing merupakan pekerjaan mengoreksi atau mengecek terhadap data yang masuk.
- b. Coding (memberi kode data), yaitu memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban. Pada penelitian ini pemberian kode pada setiap variabel, yaitu :
  - 1) Data tentang strategi *word of mouth* (X1)
  - 2) Data tentang religiusitas (X2)
  - 3) Data tentang Minat Menabung (Y).
- c. Scoring ( pemberian skor), yaitu kegiatan memberikan angka dan data dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor jawaban dari setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan :
  - 1) Skor 5 bila jawaban angket memilih alternative SS
  - 2) Skor 4 bila jawaban angket memilih alternative S
  - 3) Skor 3 bila jawaban angket memilih alternative N
  - 4) Skor 2 bila jawaban angket memilih alternative TS
  - 5) Skor 1 bila jawaban angket memilih alternative STS

- d. Tabulating yaitu membuat tabel- tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.<sup>19</sup>
- e. Analisis yaitu kegiatan mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistic terhadap data yang masuk. Atau dapat dikatakan bahwa analisis merupakan tahapan pengolahan data kuantitatif yangb dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun menggunakan SPSS.<sup>20</sup>

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Digunakan untuk menguji angket layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Untuk instrumen pengumpulan data faktual seperti koesioner dan wawancara, akurasi data banyak tergantung, jika valid maka instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan kecermatan data atau reliabilitas hasilnya akan banyak dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan motivasi responden dalam memberikan jawaban.<sup>21</sup> Reliable berarti instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Uji ini digunakan untuk melihat pertanyaan yang disebarkan responden

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal 28.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) hal 282.

<sup>21</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) hal 106.

valid atau tidak dan layak untuk dilanjutkan. Uji validitas dan Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Software SPSS 16.0 for Windows untuk memperoleh hasil terarah.

#### a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>22</sup> Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid dan sah suatu instrument, instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (x^2)\}\{(N \sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien subyek atau Responden

N = Jumlah subyek atau responden

$x$  = Skor butir

$y$  = Skor total

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat

---

<sup>22</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013) hal 46.

pengukuran yang sama pula.<sup>23</sup> Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya pula. Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi reliabilitas. Faktor tersebut adalah keterwakilan sampel (simbol atau pesan) dan faktor pengode.<sup>24</sup> Menurut Sugiyono reliabilitas adalah derajat konsistensi/ keajengan data dalam interval waktu tertentu. Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menguji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliable

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal 55.

<sup>24</sup> Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal 104.

- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliable Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1.00 berarti sangat reliable

Untuk menguji reliabilitas instrument dapat digunakan uji reabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengtesan dengan rumus sebagai berikut:

$$R_n = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ \frac{\sum \partial^2_0}{\partial^2_1} \right]$$

Keterangan:

$R_n$  = Reliabilitas instrument

$K$  = banyaknya pertanyaan

$\sum \partial^2_0$  = Jumlah varian butir

$\partial^2_1$  = Varian total

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\partial^2 = \frac{\sum(x)^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\partial$  = Varian tiap butir

$\chi$  = jumlah skor butir

$N$  = jumlah responden

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat

diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>25</sup> Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Sebelum uji regresi dilakukan maka yang menjadi awal analisa yaitu uji normalitas. Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik. Menurut Sujianto, model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data. Uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linear berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistika lainnya. Ada dua cara yang tepat untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Asumsi Normalitas adalah asumsi residual yang berdistribusi Normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linear yang baik. Uji Normalitas dilakukan pada nilai residual model regresi. Penyebab terjadinya kasus Normalitas adalah:

---

<sup>25</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 278.

- a. Terdapat data residual dari model regresi yang memiliki nilai data yang berada jauh dari himpunan data atau data ekstrim (*outliers*), sehingga penyebaran datanya menjadi non-Normal.
  - b. Terdapat kondisi alami dari data yang pada dasarnya tidak berdistribusi Normal atau berdistribusi lain, seperti: distribusi binormal, multinormal, eksponensial, gamma, dll.
4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. Setidaknya ada tiga uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Multikolonearitas

Multikolonearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolonearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolonearitas. Asumsi Multikolonearitas adalah asumsi yang menunjukkan adanya hubungan

linear yang kuat diantara beberapa variabel prediktor dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik memiliki variabel-variabel prediktor yang independen atau tidak berkorelasi. Pada pengujian asumsi ini, diharapkan asumsi Multikolonearitas tidak terpenuhi. Penyebab terjadinya kasus Multikolonearitas adalah terdapat korelasi atau hubungan linear yang kuat diantara beberapa variabel prediktor yang dimasukkan kedalam model regresi. Beberapa alternatif cara untuk mengatasi masalah multikolonearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.
- 2) Menambah jumlah observasi.
- 3) Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk first difference delta.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model

yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Sedangkan korelasi itu sendiri merupakan analisis yang tersusun untuk mengetahui kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya secara parsial.<sup>26</sup> Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
- 2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan
- 3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh

---

<sup>26</sup>Sayid Syekh, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2011) hal 87.

antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Asumsi Autokorelasi merupakan asumsi residual yang memiliki komponen/nilai yang berkorelasi berdasarkan waktu (urutan waktu) pada himpunan data itu sendiri.

## 5. Uji Regresi

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan / dijelaskan lebih dari satu variabel bebas. Namun masih menunjukkan hubungan yang linear.<sup>27</sup> Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah regresi menggunakan analisis kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angka-angka karena pengolahan data menggunakan statistik. Analisis data terhadap data yang diperoleh dari pengamatan yang berbentuk angka yang dapat diukur dan diperoleh dari daftar pertanyaan. Teknik statistik yang digunakan adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *word of mouth* (X1), religiusitas (X2), dan minat menabung (Y) digunakan alat regresi Linier berganda. Penggunaan analisis regresi Linier berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel, adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal 269.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Terikat

$X_1 X_2 X_3$  = Variabel Bebas

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$e$  = Nilai Error

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi

## 6. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang paling dianggap benar, dianggap sementara karena perlu dibuktikan kebenarannya dan dianggap paling benar karena sudah berdasarkan pikiran yang logis dan pengetahuan yang menunjangnya.<sup>28</sup>

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.<sup>29</sup> Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

---

<sup>28</sup>Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012) hal 165.

<sup>29</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika 2 (Statistika Inferensial)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hal 140.

a. Uji t

Untuk mengetahui apakah strategi *word of mouth*, dan religiusitas mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung berpengaruh terhadap minat menabung di Bank syariah.

- 1) Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel *word of mouth*, dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank syariah.
- 2) Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel *word of mouth*, dan religiusitas mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank syariah.

b. Uji F

Distribusi Fisher berasal dari variabel acak kontinu yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>30</sup> Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi dan religiusitas mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di Bank syariah.

- 1) Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{table}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya variabel *word of mouth*, dan religiusitas mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN

---

<sup>30</sup> Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis data Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012) hal 104.

Tulungagung tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank syariah.

- 2) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya variabel *word of mouth* dan religiusitas mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank syariah.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti menggunakan aplikasi Software SPSS 16.0 for Windows untuk memperoleh hasil terarah.